

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Puskesmas adalah *unit* pelaksana fungsional yang berfungsi sebagai pusat pembangunan kesehatan, pusat pembinaan peran serta masyarakat dalam bidang kesehatan serta pusat pelayanan kesehatan tingkat pertama yang menyelenggarakan kegiatan secara menyeluruh, terpadu yang berkesinambungan pada suatu masyarakat yang bertempat tinggal dalam suatu wilayah tertentu (Azwar,1996). Puskesmas sebagai penanggung jawab masyarakat tidak hanya berfungsi sebagai pusat pelayanan bagi masyarakat, tetapi juga sebagai pusat komunikasi masyarakat.

Puskesmas Lewolaga yang berada di Kabupaten Flores Timur yang berstatus puskesmas rawat jalan yang berdiri pada tahun 1970 dengan jumlah paramedis: Dokter umum (1), Perawat (16), Bidan (20), SKM (6), Kesehatan lingkungan (3), Gizi (3), Ahli laboratorium medik (2), Tenaga teknik farmasi (1), Apoteker (2), Kesehatan masyarakat (5), Ahli teknologi laboratorium (3), Teknik kefarmasian (1). Di Puskesmas Lewolaga mempunyai beberapa fasilitas antara lain ruang UGD, loket, ruang dokter, ruang poli umum, ruang poli gigi, ruang farmasi, ruang laboratorium, ruang klinik sanitasi, ruang KIA KB, ruang poli gizi, kamar bersalin, ruang tata usaha. Berdasarkan data yang diambil jumlah kunjungan pasien di tahun 2021 berjumlah 8.865 dan di tahun 2022 berjumlah 9.179.

Dalam proses pendataan pasien di Puskesmas Lewolaga masih menggunakan cara manual, dimana masih menggunakan *Microsoft Excel*. Apabila pendataan pasien masih terus menerus menggunakan cara manual maka akan menjadi kendala untuk data pasien dengan jumlah banyak karena akan menimbulkan kesulitan dalam hal

pendataan pasien.

Pendataan pasien di Puskesmas Lewolaga merupakan salah satu komponen yang sangat penting bagi pasien. Kepuasan pasien atau masyarakat akan pelayanan yang diberikan oleh puskesmas sangat dipengaruhi oleh kecepatan dan ketepatan dari tenaga medis dalam menangani pasien, dimulai dari pasien mendaftar hingga pasien tersebut diperiksa oleh tenaga medis sampai dengan mendapatkan pengobatan untuk penyakit yang dikeluhkannya. Untuk meningkatkan mutu pelayanan terhadap masyarakat di bidang kesehatan, sistem terkomputerisasi sangat diperlukan karena pelayanan yang diberikan pada Puskesmas juga harus cepat dan akurat (Tugiarto, ddk, 2018).

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan maka dilaksanakan suatu penelitian tentang pembuatan aplikasi yang memudahkan bagian loket Puskesmas Lewolaga untuk melakukan pendataan pasien secara online dengan menggunakan Aplikasi Pendataan Pasien Di Puskesmas Lewolaga Berbasis *Website*.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah proses pendataan pasien pada Puskesmas Lewolaga yang masih dilakukan secara manual sehingga menjadi kendala untuk data pasien dengan jumlah banyak karena akan menimbulkan kesulitan dalam hal pendataan pasien dengan jumlah banyak.

1.3. Batasan Masalah

Untuk mempermudah dalam proses penelitian, maka kajian masalah yang dibatasi adalah sebagai berikut:

1. Lokasi yang dijadikan acuan penelitian di Puskesmas Lewolaga.
2. Aplikasi hanya mengolah data pasien di Puskesmas Lewolaga.
3. Petugas loket Puskesmas Lewolaga sebagai *admin*. Kepala Puskesmas, Paramedis sebagai user.

4. Bahasa pemrograman yang akan digunakan untuk membangun aplikasi pendataan adalah *PHP* dan *database management system MYSQL*.

1.4. Tujuan Penelitian

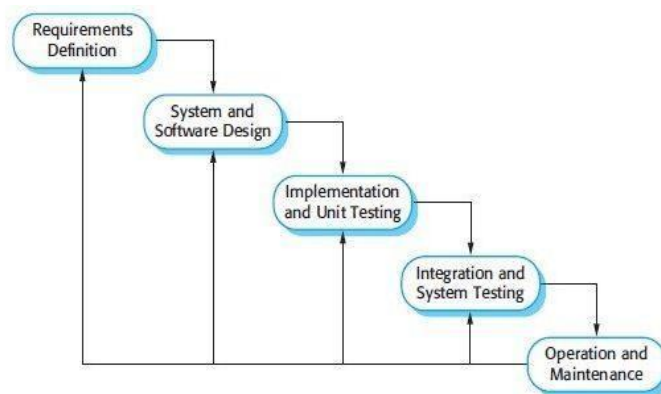
Tujuan penelitian ini adalah membangun aplikasi pendataan pasien di Puskesmas Lewolaga untuk membantu bagian loket, kepala puskesmas dan paramedis dalam melakukan pendataan pasien secara cepat dan akurat.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Sistem yang dibangun membantu *admin* yaitu bagian petugas loket Puskesmas Lewolaga dalam meng-*input* data pasien.
2. Untuk memudahkan Kepala Puskesmas Lewolaga untuk mengecek perkembangan data-data terbaru setiap bulan.
3. Membantu Paramedis dalam melihat kunjungan pasien untuk ditangani.

1.6. Metodologi Penelitian



Gambar 1.1 Metode *Waterfall* (Sommerville, 2011)

Metodologi penelitian tentunya berperan penting sebagai kerangka dan panduan proses penelitian. Metodologi penelitian yang

baik akan membuat penelitian dapat dilakukan secara teratur dan sistematis. Metodologi penelitian yang digunakan sebagai kerangka dan panduan penelitian dapat berjalan dengan lancar pada penelitian ini adalah *waterfall*. *Waterfall* merupakan metode dalam sebuah pengembangan *software* dimana pekerjaan harus dilakukan secara berurutan mulai dari perencanaan konsep, pemodelan (*desain*), implementasi atau *development*, pengujian, dan pemeliharaan, dimana tahapan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Tahap *Requirement*

Pada tahap ini pengembangan sistem diperlukan pengumpulan data yang bertujuan untuk memahami perangkat lunak yang diharapkan oleh pengguna dan batasan perangkat lunak tersebut. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah:

a. Studi lapangan (observasi)

Pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung di Puskesmas Lewolaga. Dengan melakukan pencatatan secara sistematis terhadap suatu objek.

b. Wawancara

Pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara yaitu dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang telah disusun. Wawancara dilakukan dengan kepala puskesmas dan bagian loket dalam hal proses pendataan pasien yang berjalan selama ini. Wawancara dilakukan dengan mengumpulkan data yang didapat melalui catatan dan rekaman percakapan.

c. Studi pustaka

Pengumpulan data dengan mencari dan mengumpulkan beberapa referensi jurnal ilmiah yang menjadi acuan pada penelitian ini. Adapun dalam tahap ini juga dilakukan analisis terhadap hal-hal sebagai berikut:

1. Analisis Kebutuhan Sistem

Analisis kebutuhan sistem untuk proses pencarian kebutuhan dilakukan pengumpulan data dari Puskesmas Lewolaga agar dapat memenuhi kebutuhan pengguna sistem.

2. Analisis Peran Sistem

Sistem yang dibangun akan meng-*input* data pasien, data paramedis dan data admin.

3. Analisis Peran Pengguna

Analisis ini untuk mengetahui siapa yang mengoperasikan sistem. Sistem ini dapat dioperasikan oleh beberapa pengguna yang dibagi sebagai berikut :

a. *Admin*

Admin adalah bagian loket yang memiliki hak untuk mengontrol dan mengelola sistem seperti pendataan pasien, *input* data pasien, edit data pasien, tambah data pasien, hapus data pasien dan cetak data pasien.

b. Kepala Puskesmas

Kepala Puskesmas mengecek perkembangan data pasien dalam Puskesmas Lewolaga.

c. *User*

User adalah tenaga medis yang akan meng-*input* hasil penanganan pasien.

2. Tahap Desain

Perancangan sistem merupakan syarat kebutuhan sebuah perancangan perangkat lunak yang dapat diperkirakan sebelum membuat *coding*. Pada tahapan ini perancangan perangkat lunak menggunakan pemodelan basis data dengan menggunakan *ERD (Entity Relationship Diagram)*. Tahap ini akan menghasilkan dokumen yang

disebut persiapan perangkat lunak. Dokumen inilah yang akan digunakan *programmer* untuk melakukan pembuatan sistemnya.

3. Tahap Coding

Dalam tahap ini peneliti mulai membangun aplikasi sesuai dengan analisis kebutuhan untuk membuat form *input* dan output dengan aplikasi dengan bahasa pemrograman *PHP* dan *Mysql* sebagai media penyimpanan data.

4. Tahap Testing

Pada tahap ini pengujian program dilakukan dengan menggunakan *Black Box Testing* dengan harapan bahwa perancangan yang sudah dibuat dapat berjalan dengan sesuai kehendak. Pengujian atau *testing* menggunakan metode *Black Box Testing* (disebut juga fungsional *test*) adalah pengujian yang mengabaikan mekanisme internal dari sistem atau komponen dan hanya berfokus pada *output* yang dihasilkan sebagai respon terhadap *input* yang dipilih dan kondisi eksekusi.

5. Tahap Maintenance

Perangkat lunak yang sudah jadi, dijalankan serta dilakukan pemeliharaan. Pemeliharaan termasuk dalam memperbaiki kesalahan yang tidak ditemukan pada langkah sebelumnya. Perbaikan implementasi unit sistem dan peningkatan jasa sistem sebagai kebutuhan baru.

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan digunakan untuk menggambarkan alur penulisan tugas akhir ini lebih mudah dipahami. Sistematika penulisan tugas akhir adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan

dan manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang teori-teori dasar yang berkaitan dengan pembuatan aplikasi, mulai dari teori mengenai aplikasi pembelajaran, metode pengembangan yang digunakan sampai teori yang membahas tentang perangkat lunak yang digunakan untuk membuat aplikasi ini.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi tentang analisis dan perancangan sistem, peran pengguna serta perangkat pendukung.

BAB IV IMPLEMENTASI SISTEM

Bab ini berisi tentang prosedur implementasi sistem. Hasil perancangan dan diterjemahkan dalam bentuk program yang bisa dibaca oleh komputer.

BAB V PENGUJIAN DAN ANALISIS HASIL

Bab ini berisi tentang pengujian sistem yang telah dibuat dan analisis hasil pengujian dari sistem tersebut.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan topik permasalahan yang dibahas dalam tugas akhir ini.